

## **HOTEL RESORT DI KARANGANYAR** Sebagai Kegiatan Wisata, Relaksasi dan SPA alami

**Irwan Okka Iswara**

Program Studi Arsitektur, Universitas Tunas Pembangunan

Email : [Irwanokka@gmail.com](mailto:Irwanokka@gmail.com)

### **Abstrak**

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten Sragen di sebelah utara, Propinsi Jawa Timur di sebelah timur, Kabupaten Wonogiri dan Sukoharjo di sebelah selatan dan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat. Bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka kabupaten Karanganyar terletak antara 1100 40" – 1100 70" Bujur Timur dan 70 28" - 70 46" Lintang Selatan. Ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 220 – 310. Dengan ketinggian wilayah yang salah satunya ada di daerah Karanganyar, maka wilayah ini menjadi salah satu kawasan obyek pariwisata yang potensial di Kabupaten Karanganyar. Banyak wisatan lokal ataupun interlokal yang datang untuk menikmati pemandangan dan fasilitas yang ada di Karangpandan, mulai dari wisata air, wisata kebun teh, wisata kebun strawberry, wisata kebun karet dan masih banyak yang lainnya. Salah satu fasilitas penunjang kegiatan pariwisata yang cukup banyak di kawasan Karanganyar adalah fasilitas tempat tinggal sementara berjenis resort, villa dan hotel. Walaupun demikian, kawasan Karanganyar belum memiliki fasilitas resort dan spa yang benar-benar memperlihatkan potensi alam dengan kegiatan merawat tubuh dan relaksasi didalamnya. Kota Karanganyar juga memiliki potensi wisata hutan atau pegunungan yang cukup potensial, tetapi masih jarang di temukan tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang datang atau yang sedang pergi berlibur, dengan adanya Hotel Resort di Karanganyar akan menjadi salah satu penunjang sebagai tempat tinggal sementara dimana pengunjung tidak harus meninggalkan tempat tinggal sementara tersebut dan akan menjadi daya tarik masyarakat sekitar.

**Kata kunci:** Hotel Resort di Karanganyar, Green Arsitektur

### **Abstract**

Karanganyar Regency is one of the Regencies in Central Java Province which borders Sragen Regency in the north, East Java Province in the east, Wonogiri and Sukoharjo Regencies in the south and Surakarta City and Boyolali Regency in the west. When viewed from longitude and latitude, the Karanganyar district is located between 1100 40 " - 1100 70" East Longitude and 70 28 " - 70 46" South Latitude. The average height is 511 meters above sea level and has a tropical climate with temperatures of 220 - 310. With the height of the area, one of which is in the Karanganyar area, then this area is one of the potential tourism areas in Karanganyar Regency. Many local or long-distance tourists come to enjoy the sights and facilities in Karangpandan, ranging from water tours, tea garden tours, strawberry garden tours, rubber garden tours and many others. One of the many supporting facilities for tourism activities in the Karanganyar area is temporary housing facilities of type resorts, villas and hotels. Even so, the Karanganyar area does not yet have resort and spa facilities that truly show the natural potential by caring for the body and relaxing in it. Karanganyar City also has potential potential forest or mountain tourism, but it is rarely found in temporary housing for tourists who come or are on vacation, with the existence of Resort Hotels in Karanganyar will be one of the supporting as a temporary residence where visitors do not have leaving the temporary residence and will be the attraction of the surrounding community.

**Keywords:** Resort Hotels in Karanganyar

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang



Gambar. 1. Gambar Hotel Resort di Karanganyar

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten sragen di sebelah utara, Propinsi Jawa Timur di sebelah timur, Kabupaten Wonogiri dan Sukoharjo di sebelah selatan dan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat. Bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka kabupaten Karanganyar terletak antara 1100 40" – 1100 70" Bujur Timur dan 70 28" - 70 46" Lintang Selatan. Ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 220 – 310.

Dengan ketinggian wilayah yang salah satunya ada di daerah Karanganyar, maka wilayah ini menjadi salah satu kawasan obyek pariwisata yang potensial di Kabupaten Karanganyar. Banyak wisatan lokal ataupun interlokal yang datang untuk menikmati pemandangan dan fasilitas yang ada di Karangpandan, mulai dari wisata air, wisata kebun teh, wisata kebun strawberry, wisata kebun karet dan masih banyak yang lainnya. Dengan berbagai macam wisata yang ada di kawasan Karangpandan menyebabkan harus tersedianya fasilitas penunjang seperti restaurant, toko souvenir dan tempat tinggal sementara dan fasilitas perawatan tubuh/kecantikan.

Salah satu fasilitas penunjang kegiatan pariwisata yang cukup banyak di kawasan Karanganyar adalah fasilitas tempat tinggal sementara berjenis resort, villa dan hotel.

Walaupun demikian, kawasan Karanganyar belum memiliki fasilitas resort dan spa yang benar-benar memperlihatkan potensi alam dengan kegiatan merawat tubuh dan relaksasi didalamnya. Kota Karanganyar juga memiliki potensi wisata hutan atau pegunungan yang cukup potensial, tetapi masih jarang di temukan tempat tinggal sementara bagi wisatawan yang datang atau yang sedang pergi berlibur, dengan adanya Hotel Resort di Karanganyar akan menjadi salah satu penunjang sebagai tempat tinggal sementara dimana pengunjung tidak harus meninggalkan tempat tinggal sementara tersebut dan akan menjadi daya tarik masyarakat sekitar.

Hotel Resort merupakan hotel yang dibangun di tempat-tempat wisata, Tujuan pembangunan hotel semacam ini tentunya adalah sebagai fasilitas akomodasi dari suatu aktivitas wisata. Hotel Resort itu sendiri harus memiliki karakteristik yang membedakan dengan jenis hotel lain.

Hotel Resort di Karanganyar merupakan salah satu fasilitas penunjang sebagai tempat tinggal sementara dimana pengunjung tidak harus meninggalkan tempat tinggal sementara yang nyaman dengan suasana alamnya dan fasilitas relaksasi, SPA, perawatan tubuh yang nantinya akan memanjakan pengunjung sehingga pengunjung dapat berwisata dan berrelaksasi bagi wisatawan yang datang. Adanya hotel Resort di Karanganyar ini karena masih jarang di jumpai Hotel Resort dengan nuansa alamiah.

Diharapkan dengan terwujudnya Hotel Resort di Karanganyar dapat menjadikan wadah sebagai tempat tinggal sementara dimana pengunjung tidak harus meninggalkan tempat tinggal sementara yang nyaman dengan suasana alamnya dan fasilitas relaksasi, SPA, perawatan tubuh yang nantinya akan memanjakan pengunjung sehingga pengunjung dapat

berwisata dan berrelaksasi bagi wisatawan yang datang.

### 1.2 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas ditarik kesimpulan tentang permasalahan sebagai berikut : Bagaimana merencanakan dan merancang bentuk fisik bangunan Hotel Resort yang menekankan karakter bangunan alamiah dan menyesuaikan alam sekitar.

## II. METODE PENELITIAN

Metode pembahasan yang digunakan dalam hal ini ialah deskriptif analitik sintetis, yaitu proses identifikasi (mendeskripsikan, menguraikan, atau menjelaskan) pada objek yang dipilih sebagai dasar proses analisis dalam penyusunan hasil (analitik) hasil pembahasannya dipadukan (sintesis) sebagai konsep perencanaan dan perancangan wadah kegiatan dimaksud. Kemudian dilakukan pendekatan bentuk, ruang dan fungsi atas dasar pertimbangan berbagai aspek yang berorientasi pada disiplin ilmu arsitektur, landasan teoritis dan standar yang ada, kemudian diperoleh hasil berupa alternative pemecahan masalah.

## III. LANDASAN TEORI

### 3.1 Pengertian Hotel

Hotel adalah suatu bentuk bangunan, lembaga, perusahaan atau badan usaha akomodasi yang menyediakan pelayanan jasa penginapan, penyedia penginapan, penyedia makanan dan minuman serta fasilitas jasa lainnya.

### 3.2 Pengertian Resort

Resort adalah tempat penginapan yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolahraga, berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada sekitar resort tersebut.

### 3.3 Pengertian Karanganyar

Salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia

### 3.4 Pengertian Green Arsitektur

Green architecture atau sering disebut sebagai Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. Arsitektur hijau adalah suatu pendekatan perencanaan bangunan yang berusaha untuk meminimalisasi berbagai pengaruh membahayakan pada kesehatan manusia dan lingkungan

## IV. PENGENALAN LOKASI HOTEL RESORT DI KARANGANYAR

### 4.1 Letak dan Geografis Kabupaten

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang berbatasan dengan Kabupaten sragen di sebelah utara, Propinsi Jawa Timur di sebelah timur, Kabupaten Wonogiri dan Sukoharjo di sebelah selatan dan Kota Surakarta dan Kabupaten Boyolali di sebelah barat. Bila dilihat dari garis bujur dan garis lintang, maka kabupaten Karanganyar terletak antara 1100 40" – 1100 70" Bujur Timur dan 70 28" - 70 46" Lintang Selatan. Ketinggian rata-rata 511 meter di atas permukaan laut serta beriklim tropis dengan temperatur 220 – 310.

### 4.2 Kependudukan

Kabupaten Karanganyar dengan luas wilayah 773,8 km<sup>2</sup> didiami penduduk sebanyak 856,198 jiwa. Pada tahun 2015 terdiri dari 423,518 laki-laki dan 432,680 jiwa perempuan. Penduduk ini tersebar di 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Jatipuro, Kecamatan Jatiyoso, Kecamatan Pasar Jumapolo, Kecamatan Jumantono, Kecamatan Matesih, Kecamatan Tawangmangu,

Kecamatan Ngarogoyoso, Kecamatan Karangpandan, Kecamatan Karanganyar, Kecamatan Tasikmadu, Kecamatan Jaten, Kecamatan Colomadu, Kecamatan Gondangrejo, Kecamatan Kebakkramat, Kecamatan Mojogedang, Kecamatan Kerjo dan Kecamatan Jenawi.

#### 4.3 Potensi dan Fungsi Kabupaten Karanganyar

Kabupaten Karanganyar merupakan salah satu daerah penyangga Kota Surakarta, memiliki karakteristik umum daerah agraris, dimana sebagian besar wilayahnya digunakan sebagai lahan pertanian.

### V. ANALISIS DAN HASIL PERENCANAAN HOTEL RESORT DI KARANGANYAR

#### 5.1 Pola Pikir

##### a. Pengertian

Hotel Resort adalah tempat penginapan yang mempunyai berbagai macam fasilitas khusus yang digunakan oleh wisatawan untuk kegiatan bersantai, berolahraga, berkeliling sambil menikmati keindahan alam yang ada sekitar resort tersebut.

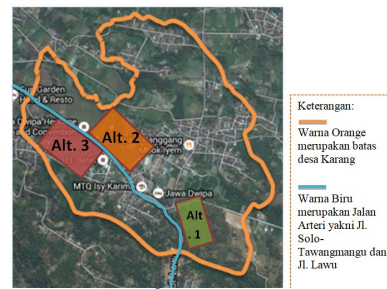
##### b. Tujuan

Menyusun konsep perencanaan dan perancangan Hotel Resort di Karanganyar yang mudah dijangkau masyarakat pengguna.

##### c. Sasaran

Mendapatkan pola sirkulasi baik di dalam maupun di luar bangunan supaya tidak ada cross sirkulasi, mewujudkan desain Hotel Resort di Karanganyar sesuai dengan kegunaan masing-masing fungsi bangunan, mewujudkan suatu desain yang menjadi daya Tarik pengunjung sesuai dengan struktur, utilitas yang sesuai dengan kebutuhannya.

#### 5.2 Lokasi Tapak

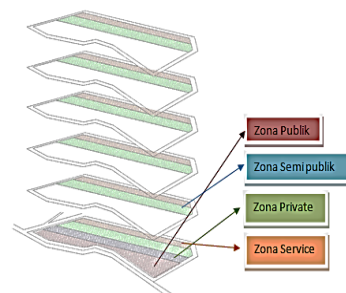


Lokasi tapak berada di Jl. Raya Solo-Tawangmangu untuk alternatif 1 luas tapak memadai untuk dibangun Hotel Resort dan menuju lokasi ini sangat mudah karena berada di Jalan yang mengarah tempat wisata.

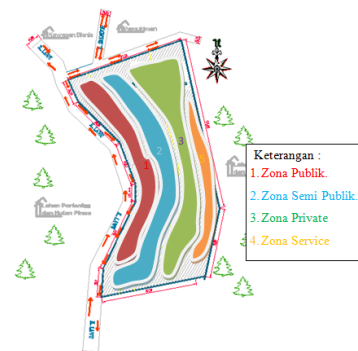
1. Lebar jalan di sekitar tapak 8 m serta merupakan 2 jalur.
2. Topograi berkontur
3. Luas Lahan = 21.300 m<sup>2</sup>
4. KDB = 40% - 60%

#### 5.3 Zonning

##### Zonning vertikal



##### Zonning Horizontal



### 5.4 Kebutuhan Ruang

Rekapitulasi jumlah luas lantai secara keseluruhan (tertutupi atap dan terbuka), adalah.

- a). Kegiatan Pengelola = 985,18 m<sup>2</sup>
- b). Kegiatan Penunjang = 7.537,80 m<sup>2</sup>
- c). Kelompok Akomodasi = 6.766,03 m<sup>2</sup>
- d). Kegiatan Service = 1.884,01 m<sup>2</sup>+
- Total luasan lantai = 17.173,02 m<sup>2</sup>**

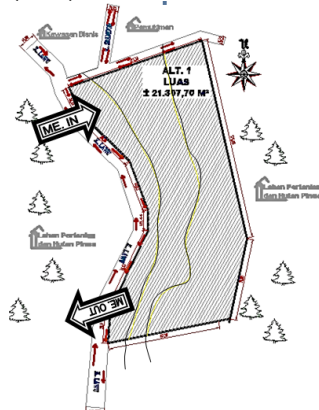
Luasan bangunan yang tertutupi atap adalah.

- a). Kegiatan Pengelola = 820,98 m<sup>2</sup>
- b). Kegiatan Penunjang = 5.798,31 m<sup>2</sup>
- c). Kelompok Akomodasi = 5.204,64 m<sup>2</sup>
- d). Kegiatan Service = 1.449,24 m<sup>2</sup>+
- Total luasan yang teratapi = 13.273,17 m<sup>2</sup>**

### 5.5 Analisis Tapak

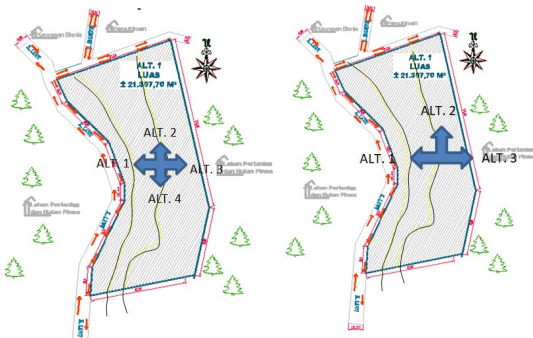
#### a. Pencapaian

Tujuan pencapaian adalah untuk menentukan letak Main Entrance (ME) dan Side Entrance (SE).



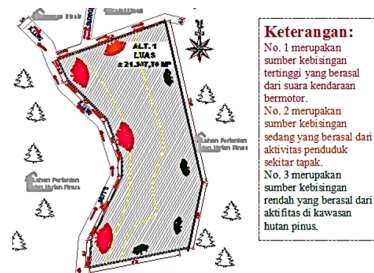
#### b. Orientasi

Tujuan orientasi adalah untuk menentukan arah hadap bangunan sebagai pengenalan bangunan.

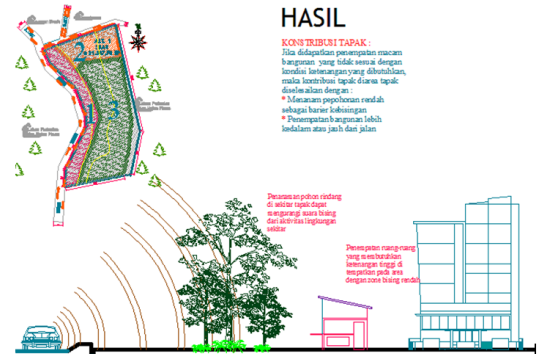


#### c. Kebisingan

Tujuan kebisingan adalah untuk menemukan zona ketenangan dan pengantisipasi bising.



**Keterangan:**  
 No. 1 merupakan sumber kebisingan tertinggi yang berasal dari suara kendaraan bermotor.  
 No. 2 merupakan sumber kebisingan sedang yang berasal dari aktivitas penduduk sekitar tapak.  
 No. 3 merupakan sumber kebisingan rendah yang berasal dari aktifitas di kawasan hutan pinus.



#### HASIL

**KONTRIBUSI TAPAK:** Jika didapatkan penempatan macam bangunan yang tidak sesuai dengan kondisi ketenangan yang dibutuhkan, maka kontribusi tapak harus tapak diolah akan dengan:  
 \* Macam pepohonan rendah sebagai barrier kebisingan  
 \* Penempatan bangunan lebih jauh dari jalan

Pengaruh paparan rendah di sekitar tapak mengurangi suara bising dan ketenangan sekitar

Penempatan bangunan yang lebih jauh dari jalan

#### d. Matahari

Tujuan dari analisis terhadap matahari adalah untuk pemanfaatan potensi cahaya matahari terhadap site bangunan.



#### KETERANGAN:

1. Massa 1 dan 3 Sinar matahari tidak diterima secara langsung, intensitas cahaya matahari sedang, arah hadap bukan tidak langsung menghadap sinar matahari.
2. Massa 2 Pengoptimalan sinar matahari pada pagi dan siang hari.
3. Massa 4 Arah hadap bukan tidak menghadap datangnya sinar matahari, sinar matahari tidak diterima secara langsung, intensitas panas dan cahaya sinar matahari sedang.

#### HASIL:

1. Massa yang ideal menghadap ke arah timur dan barat guna mengoptimalkan asur matahari.
2. Pemasangan tirisan di setiap sisi bukaan bangunan untuk mengurangi panas matahari secara langsung.
3. Pemasangan grass block untuk pelekasan dan sebagai penyerap alau matahari.
4. Pemasangan solar cell sebagai pengganti alternatif listrik di malam hari.
5. Pengaplikasian roof garden dan vertical garden guna mengurangi panas matahari masuk kedalam bangunan.
6. Mempertahankan pohon rindang dan tinggi yang ada sebagai penyangga sinar matahari dan penyidik tapak.
7. Pada bagian atap bangunan diberi ruang berventilasi agar panas matahari yang menyalar secara konduksi dan radiasi melalui atap dapat ditahan semaksimal dan segera keluar bersama angin yang berhembus melalui ventilasi ruang atap.



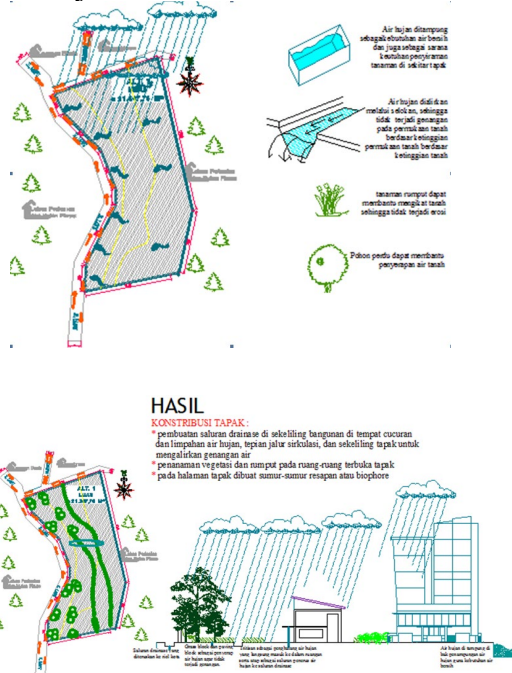
#### e. Angin

Tujuan analisis angin adalah untuk menentukan lay out yang ideal terhadap arah datangnya angin.



d. Hujan

Tujuan hujan bertujuan untuk meletakkan massa bangunan yang ideal berdasarkan topografi tanah dan aliran air hujan ke aliran



5.6 Analisis Penampilan Bangunan

Tujuan dari analisis penampilan adalah untuk

menentukan penampilan bangunan hotel resort.

Dalam mengungkapkan penampilan bangunan hotel resort harus memperhatikan beberapa hal, di antaranya fungsi/kegiatan yang berlangsung di dalam bangunan, Sifat dan karakter masing-masing fungsi, seperti fleksibel dan efektif, unsur-unsur estetika, seperti keseimbangan, skala dan proporsi, faktor lingkungan yang ada, bentuk arsitektur setempat, citra kawasan sekitarnya dan kondisi iklim. Adapun gaya arsitektur sebagai berikut.

Alternatif 1

Green Arsitektur

Arsitektur hijau atau yang dikenal secara global dengan sebutan green architecture merupakan salah satu aliran arsitektur yang berfokus pada arsitektur yang ramah lingkungan. Beberapa poin pentingnya seperti meminimalisasi konsumsi sumber daya alam, efisiensi energi, penggunaan air yang bijak dan berkelanjutan, dan material non polusi serta daur ulang.

Ciri ciri Green Arsitektur:

- Hemat energi / Conserving energy
- Memperhatikan kondisi iklim / Working with climate
- Minimizing new resources
- bangunan yang tidak berbahaya bagi ekosistem dan sumber daya alam.
- Tidak berdampak negatif bagi kesehatan dan kenyamanan penghuni bangunan tersebut / Respect for site
- Merespon keadaan tapak dari bangunan / Respect for user
- Menetapkan seluruh prinsip – prinsip green architecture secara keseluruhan / Holism.

Alternatif 2

Arsitektur Modern

Arsitektur modern adalah gaya hidup modern berimbas kepada keinginan untuk memiliki bangunan yang simple, bersih dan fungsional, sebagai simbol dari semangat modern. Namun, gaya hidup semacam ini hanya dimiliki oleh sebagian masyarakat saja, terutama yang berada di kota besar, dimana kehidupan menuntut gaya hidup yang lebih cepat, fungsional dan efisien.

Ciri ciri Arsitektur Modern:

- Kesederhanaan sampai ke dalam inti desain.
- Elemen garis yang simetris dan bersih.
- Prinsip Less is More.
- Kejujuran dalam penggunaan material.
- Rancangan yang terbuka dengan banyak elemen kaca.
- Hubungan dengan lingkungan sekitar

Alternatif 3

*Hi tech / hightech*

*Hi tech* adalah suatu bangunan yang menggambarkan semangat modern dan teknologi yang di tampilkan dalam bentuk kejujuran struktur, permainan warna, penggunaan teknologi terbaru dalam struktur bangunan, serta mempunyai beberapa keunikan, sehingga ciri hi tech ini tidak sama dengan ciri lainnya.

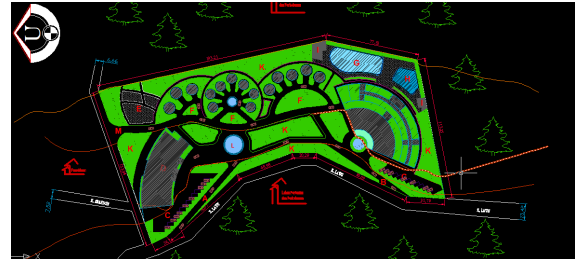
Ciri ciri Hi tech:

- Karakteristik materialnya didominasi oleh elemen dari bahan logam/metal, dan kaca
- Ekspresi bangunan terlihat jelas
- Bangunan sangat fleksibel, bisa mengadaptasi lingkungan
- Dapat mengadaptasi berbagai fungsi bangunan.
- Konsep bangunan bervisi ke masa yang akan datang (15 tahun mendatang)
- Mencerminkan era teknologi
- Bentuk tidak konvensional, cenderung inovatif

Kriteria	Bobot	Alt. 1		Alt. 2		Alt. 3	
		N	BxN	N	BxN	N	BxN
Kondisi Lingkungan Bangunan	40	3	120	2	80	3	120
Siklus Material	30	3	90	3	90	2	80
Efisien Energi	20	3	60	2	40	3	60
Sirkulasi Udara	10	3	30	3	30	3	30
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>3</b>	<b>300</b>	<b>2</b>	<b>260</b>	<b>3</b>	<b>280</b>

keterangan: Nilai 3 = baik, 2 = sedang, 1 = kurang  
 B X N = bobot X nilai. N = nilai

## 5.7 Site Plan



## 5.7 Tampak Keseluruhan



Gambar 2. Tampak Keseluruhan



Gambar 3. Tampak Depan Hotel



Gambar 4. Tampak Depan Bangunan Spa



Gambar 5. Tampak Depan Bangunan Bungalow

## VI. KESIMPULAN/RINGKASAN

Berdasarkan analisis perencanaan melalui survey, wawancara, dan literatur dihasilkan rancangan Hotel Resort di Karanganyar yang berlokasi di Jl. Raya Solo-Tawangmangu, bangunan yang di rencanakan berpendekatan Green Arsitektur. Karena site yang di pilih berdekatan dengan alam, agar bangunan menyatu dengan alam dan bersifat alamiah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunianya-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir. Penulis Irwan Okka Iswara mengucapkan terima kasih Rekan-rekan dan semua pihak yang telah membantu penulis, terutama memberi masukan dalam pencarian data dan survei. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Ristekdikti Republik Indonesia yang telah memberikan dukungan finansial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asal Usul Spa (Solus Per Aqua), 2012  
A. Joen, Oka, *Hotel marketing*. Jakarta, 1980  
Benge & Tara, Sophie & Elizabeth. 2000. *Buku Pintar Terapi Spa*. Jakarta : Taramedi & Restu Agung  
Bentley, Ian, cs. Responsive Environments, A manual for designers, diterjemahkan oleh Aris BPS (mulai tahun 2012 data penduduk menggunakan proyeksi penduduk dari BPS)  
Dirjen Pariwisata , *Pariwisata Tanah air Indonesia*, hal. 13, November, 1988  
Eukaristia, *Tekhnik Relaksasi*, 2012  
Data Statistik Kabupaten Karanganyar Dinas Pariwisata Kab. Karanganyar  
Dinas Pert. TPH, Perkebunan dan Kehutanan Kab. Karanganyar  
Dinas pertanahan Kab. Karanganyar  
google image  
google map  
<http://battlemyworm.wordpress.com/hotel-resort/>  
<http://www.karanganyarkab.go.id/20110107/geografi/>  
<https://karanganyar.kab.bps.go.id/>  
<http://www.solopos.com/2013/09/01/jawa-dwipa-resort-eksotisme-arsitektur-candi-mendut-di-lereng-lawu-443022>  
<http://koranjitu.com/lifestyle.detail/3281/River.Hill..Tawangmangu..Karanganyar#sthash.d86Pf6US.dpu>  
<http://hotels-solo.blogspot.co.id/2015/09/hotel-lor-in-solo.html>  
<http://Anisah-Izzah.blogspot.com>  
<http://ndyteen.blogspot.com/2012/07/green-architecture-arsitektur-hijau.html>.(Diposkan oleh Anisah Izzah di 06.27)  
[http://www.laterooms.com/en/hotel-reservations/189797\\_castle-howchow-beach-resort-hotel.aspx](http://www.laterooms.com/en/hotel-reservations/189797_castle-howchow-beach-resort-hotel.aspx)  
<http://www.hotels.com/ho170506/sunset-marina-resort-yacht-club-all-inclusive-cancun-mexico>  
[http://www.pegipegi.com/hotel/solo/jawa\\_dwipa\\_resort\\_solo](http://www.pegipegi.com/hotel/solo/jawa_dwipa_resort_solo)  
<http://www.szalodak.hu/danubius-health-spa-resort-buk>  
<http://www.booking.com/hotel/lv/karlamuiza.html>



<http://www.hotels.com/ho243013/petro-sport-hotel-st-petersburg-russian-federation/>  
<http://www.trendhunter.com/trends/hotel-reina-roja>

*idem*

id.directrooms.com

Keputusan Menpar postel no. KM. 37/PW. 304/MPPT. Tahun 1986

Majalah Femina edisi Desember 1994, " *Kembali ke Alam Sambil Berendam*"

Marlina Endy, *Panduan Perancangan Bangunan Komersial (hal 52)*.

Yogyakarta: Andi Offset, 2008

Menelusuri Asal Usul Spa, 2012, [www.conectique.com](http://www.conectique.com), 11 Maret 2012

Nyoman S. Pendit. *Ilmu Pariwisata*. Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti, 1999

Perawatan Spa Facial, <http://www.internationalbeautyspa.com/>, 11 Maret

Soekadijo, R.G. " *Anatomi Pariwisata Memahami Pariwisata sebagai Systemic Linkage*", PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000. hal.106.

Sulastiyono Agus, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*, Bandung: Alfabeta, 1999, hal 8

W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1961

[www.galaxy-hotel.com](http://www.galaxy-hotel.com)

[www.skyscrapercity.com](http://www.skyscrapercity.com)

[www.publ ic-health.uiowa.edu](http://www.publ ic-health.uiowa.edu)

[www.deltahotels.com](http://www.deltahotels.com)

[www.wikipedia.co.id](http://www.wikipedia.co.id)

Noor Cholis Idham. 2018. Earthquake Failures on Buildings and The Role of Architect on Building Safety.

Architecture Department, Universitas Islam Indonesia.

Yashinsky, M. (2006). Earthquake damage to structures. In W. Chen & E. Lui (Eds.), *Earthquake engineering for structural design* (p. 1–58.). Boca Raton: Talyor & Francis.